

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) adalah sebuah bagian yang menyumbang kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia (Rusastra 2017). Selain di Indonesia, tekstil juga merupakan industri terbesar di dunia dalam memenuhi kebutuhan sandang, di negara-negara berkembang industri tekstil sangat berkembang pesat (Hindryawati, 2020), namun semakin berkembangnya industri tekstil hal tersebut juga menyebabkan perusakan lingkungan. Pabrik-pabrik maupun konveksi tekstil terus menghasilkan kain sisa produksi dalam jumlah kecil hingga besar (Handayani dkk., 2022). Menurut penelitian Putri dan Widiawati (2020) limbah yang dihasilkan oleh sebuah konveksi tidak semua dapat dibuang begitu saja, dan juga biasanya para pekerjatidak memiliki kemampuan untuk mengolahnya kembali, sehingga masih banyak yang tersisa dan tidak dimanfaatkan.

Menurut buku *sustainable in denim* pada penelitian milik Aulia (2020), kain denim semakin banyak diolah dan diperbarui agar terus dapat mengikuti perkembangan pasar, hal tersebut menyebabkan tingginya produksi denim, yaitu mencapai 2,7 miliar meter pada 2006 lalu. Pasar denim memiliki banyak persaingan di Asia, dan sebanyak 50% produksi denim di dunia yang sebagian besar jumlahnya berada di India dan Cina, selain itu telah terjadi perkembangan penjualan di beberapa negara seperti, Bangladesh, Indonesia dan Turki. Menurut *survey GT-NEXUS* pada penelitian Herawati (2023) 31% konsumsi celana *jeans* di dunia berasal dari Indonesia. Peningkatan produksi tersebut juga mempengaruhi limbah yang dihasilkan. Setiap tahunnya memiliki 40 ton limbah yang tidak terolah dengan optimal. Salah satu kota di Indonesia, yaitu Bandung memiliki limbah denim sebanyak kurang lebih 1.000 ton dalam per hari (Alimin dkk., 2022). Setelah melakukan observasi dan wawancara, *Teddy Collection* merupakan salah satu konveksi denim di Bandung yang tidak mengolah kembali kain sisa produksinya, menurut Bapak Teddy selaku pemilik konveksi denim *Teddy Collection*, selama produksi denim dilakukan maka kain sisa produksi akan terus ada, *Teddy Collection* mampu menghasilkan kain denim sisa produksi paling banyak 30-40 kg dalam

sehari. Menurut saran penelitian Amatullah (2021) menyarankan agar dapat memanfaatkan material denim yang sudah tidak terpakai, sehingga denim tersebut dapat terolah dan memiliki fungsi baru.

Kain sisa produksi yang ditemukan di konveksi denim *Teddy Collection* berupa potongan panjang dari sisa jahit obras dan potongan pola tidak terpakai. Menurut penelitian Amatullah (2021), suatu produk yang tidak terpakai dapat diolah dan dijadikan benang sehingga memiliki fungsi baru, kemudian benang tersebut dapat dieksplorasi menggunakan teknik reka rakit, sehingga dapat tercipta produk. Pada penelitian terdahulu sudah ada yang mengolah limbah denim dengan teknik reka rakit, namun hanya sebatas menggunakan teknik *tapestry* dan makrame, pada penelitian ini akan menggunakan teknik *crochet*. Berdasarkan hasil observasi, teknik *crochet* lebih banyak menggunakan benang, hal tersebut memberikan adanya potensi untuk menggunakan teknik *crochet* dengan material limbah denim, ketika menggunakan limbah denim pada teknik *crochet* maka akan memberikan sebuah tekstur baru yang berbeda dibandingkan ketika menggunakan benang. Hasil observasi menunjukkan bahwa teknik *crochet* mulai banyak digemari dan berkembang di kalangan masyarakat, hal tersebut dapat dilihat melalui banyaknya brand yang menggunakan teknik *crochet* dan juga melakukan kegiatan *crochet* salah satunya melalui *workshop*.

Berdasarkan data-data di atas maka terdapat potensi untuk mengolah limbah denim menggunakan teknik *crochet* sebagai pengganti benang yang akan diolah melalui teknik reka rakit dan diaplikasikan pada produk fashion.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya potensi mengolah kain denim sisa produksi untuk dijadikan sebuah pengganti benang pada teknik reka rakit *crochet*.
2. Adanya potensi untuk mengolah kain denim sisa produksi menjadi sebuah produk fashion.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengolah kain denim sisa produksi untuk dijadikan sebuah pengganti benang pada teknik reka rakit *crochet*?
2. Bagaimana cara pengolahan kain denim sisa produksi menjadi sebuah produk fashion?

1.4 Batasan Masalah

1. Menggunakan kain denim sisa produksi sebagai pengganti benang.
2. Menggunakan salah satu teknik reka rakit yaitu teknik *crochet*.
3. Memanfaatkan kain sisa produksi dengan teknik *crochet* yang akan diaplikasikan pada produk fashion.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengolah kain denim sisa produksi menjadi sebuah produk fashion.
2. Menjadikan kain denim sisa produksi sebagai pengganti benang dengan teknik reka rakit *crochet*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Terciptanya sebuah produk fashion dari hasil pengolahan kain sisa produksi.
2. Terciptanya tekstur baru dari kain denim sisa produksi menggunakan teknik *crochet*.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian dan pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif, berupa melakukan:

a. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi kain denim sisa produksi dengan cara menjadikan kain sisa tersebut menjadi sebuah benang, lalu melakukan reka benang dan diolah dengan teknik *crochet* sehingga sehingga akan menghasilkan sebuah tekstur yang baru.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik brand atau konveksi yang mengolah produk denim, salahsatunya adalah melakukan wawancara dengan Bapak Teddy selaku pemilik brand konveksi Teddy *Jeans* Bandung.

c. Studi Literatur

Mencari data melalui sumber jurnal, buku maupun penelitian terdahulu yang mengangkat topik denim, limbah dan *crochet*.

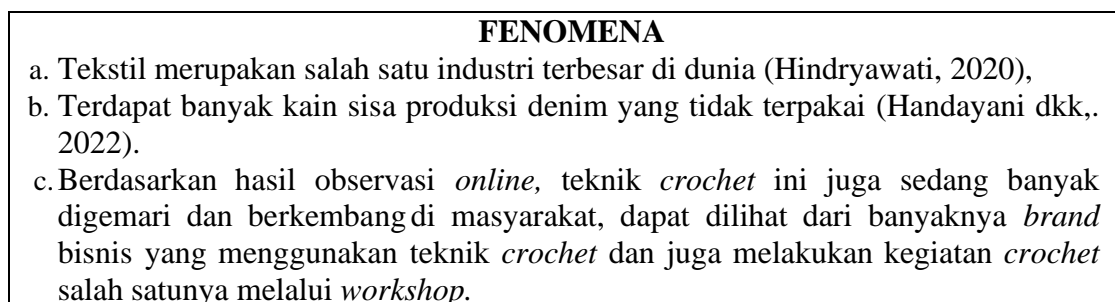
d. Observasi

Melakukan observasi ke tempat-tempat produksi denim dan juga melakukan observasi pada brand denim secara langsung maupun tidak.

1.8 Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang digunakan untuk menunjukkan alur dari penelitian ini:

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian



URGENSI MASALAH		
<p>a. Teddy <i>Collection</i> menghasilkan kain sisa produksi denim paling sedikit 30-40 kg sehari.</p> <p>b. Kain denim bekas ataupun limbah denim yang tidak terpakai berpotensi untuk dijadikan sebuah produk fashion (Amatullah, 2021).</p> <p>c. Terdapat potensi untuk menciptakan tekstur baru yang berbeda menggunakan teknik <i>crochet</i>.</p>		
TUJUAN		
<p>a. Mengolah kain denim sisa produksi menjadi sebuah produk fashion.</p> <p>b. Menjadikan kain denim sisa produksi sebagai pengganti benang dengan teknik reka rakit <i>crochet</i>.</p>		
METODE PENELITIAN KUALITATIF		
<p>Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu berupa, melakukan observasi kepada konveksi yang memproduksi denim, melakukan eksplorasi menggunakan teknik <i>crochet</i>, melakukan wawancara dengan pemilik brand denim, melakukan pengumpulan data studi literatur.</p>		
ANALISA PERANCANGAN		
<p>a. Menggunakan kain sisa produksi denim.</p> <p>b. Menggunakan teknik reka rakit yaitu teknik <i>crochet</i>.</p> <p>c. Mengaplikasikan kain sisa produksi yang sudah diolah menggunakan teknik <i>crochet</i> sebagai elemen dekorasi pada produk fashion.</p>		
EKSPLORASI AWAL	EKSPLORASI LANJUTAN	RANCANGAN TERPILIH
Melakukan eksplorasi reka benang menggunakan kain sisa produksi denim	Melakukan eksplorasi kain sisa produksi denim menggunakan hasil reka benang terpilih	Melanjutkan pembuatan konsep busana dan mengaplikasikan hasil eksplorasi lanjutan pada produk fashion
KONSEP PERANCANGAN		
<p>Melakukan eksplorasi kain sisa produksi denim dengan teknik <i>crochet</i> dan diaplikasikan sebagai elemen dekorasi pada produk fashion</p>		
KESIMPULAN		
<p>Terdapat banyaknya kain sisa produksi denim yang dapat dimanfaatkan kembali dengan cara diolah dengan teknik <i>crochet</i> dan diaplikasikan pada produk fashion</p>		

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang terdapat pada penelitian terdiri dari beberapa bagian dari masing-masing bab, sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 pada penelitian terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Studi Literatur

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori dan data yang akan digunakan pada penelitian.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Penjelasan mengenai hasil dari data primer maupun data sekunder yang dibahas, berupa hasil wawancara dan observasi yang didapat.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Penjelasan konsep serta proses mengenai karya yang akan dibuat.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dikerjakan.